

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kepemimpinan kepala sekolah dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 14 Ambon, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kepala sekolah menerapkan gaya kepemimpinan demokratis dalam upaya mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. Kepala sekolah aktif mengarahkan sekaligus melibatkan seluruh komponen sekolah, termasuk guru, tenaga kependidikan, komite sekolah, dan peserta didik. Kepemimpinan ini ditunjukkan melalui pemberian kesempatan kepada guru dan staf untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan, memberikan masukan, serta bekerja sama dalam pelaksanaan program P5.
2. Pelaksanaan pembelajaran Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 14 Ambon dilakukan secara terstruktur melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, kepala sekolah bersama tim P5 menentukan tema, topik, dan alokasi waktu yang sesuai dengan kebutuhan sekolah serta karakteristik peserta didik. Tahap pelaksanaan dilaksanakan menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek (*Project-Based Learning*), yang memberi ruang bagi peserta didik untuk mengembangkan karakter, kreativitas, dan kemampuan berpikir kritis secara nyata. kompetensinya sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Implementasi ini dikhususkan pada kelas VII (tujuh) dan VIII (delapan).

Pada tahap evaluasi, kepala sekolah dan guru melakukan monitoring serta asesmen terhadap proses dan hasil pembelajaran untuk memastikan efektivitas program serta perbaikan ke depan. Peran kepala sekolah dalam mendukung keberhasilan P5 sangat signifikan, baik sebagai pemimpin, fasilitator, maupun motivator. Kepala sekolah memastikan bahwa seluruh program berjalan dengan baik melalui koordinasi dengan guru dan tenaga kependidikan, pemberian pelatihan, serta evaluasi rutin terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Dengan demikian, kepemimpinan kepala sekolah di SMP Negeri 14 Ambon dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila telah berjalan dengan baik melalui pendekatan yang inklusif, partisipatif, dan berbasis penguatan karakter peserta didik. Namun, evaluasi dan pengembangan program tetap perlu dilakukan untuk meningkatkan efektivitas penerapan P5 di masa mendatang.

B. Saran

Berdasarkan data yang diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran konstruktif agar tipe kepemimpinan kepala sekolah demokratis dalam mengimplementasikan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SMPN 14 Ambon dapat lebih optimal:

1. Bagi lembaga SMP Negeri 14 Ambon

perlu mempertahankan dan meningkatkan kerja sama serta komunikasi yang efektif antara wakil kepala bidang kurikulum, tim koordinator, dan tim fasilitator, baik dalam perencanaan maupun pelaksanaan proyek P5, agar kegiatan dapat berjalan lancar, terstruktur, dan berhasil sesuai tujuan.

2. Bagi kepala sekolah, disarankan untuk terus membangun hubungan yang baik dan harmonis dengan orang tua peserta didik guna mendukung keberhasilan pembelajaran dan penguatan karakter siswa.
3. Bagi pendidik dan tenaga kependidikan, diharapkan seluruh guru dan staf dapat memberikan dorongan serta motivasi secara konsisten kepada peserta didik yang menghadapi kesulitan, sehingga mereka termotivasi untuk meningkatkan kemampuan, sikap, dan prestasinya di sekolah.